

Seminar Nasional Hasil Pengabdian kepada Masyarakat
26 November 2022, Hal. 798-802
e-ISSN: 2686-2964

Peningkatan pengetahuan produk halal sebagai bagian dari *halal lifestyle* bagi warga Diaspora, PCIM, dan PCIA Turki

Dwi Utami¹, Yudha Rizky Nuari^{1*}, Ginanjar Zukhruf Saputri¹, Citra Ariani Edityaningrum¹,
Muhammad Faiq Hidayat¹, Radhiatul Utami Handayani¹, Nina Salamah¹

Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Jln. Prof. Dr. Soepomo, Janturan, warungboto, Yogyakarta 55164
Email: yudha.nuari@pharm.uad.ac.id

ABSTRAK

Dalam tiga tahun terakhir, isu *halal lifestyle* mengalami perkembangan pesat bukan hanya pada masyarakat penduduk mayoritas muslim, akan tetapi juga pada negara dengan mayoritas penduduk nonmuslim. *Halal lifestyle* bukan hanya tercermin dari konsumsi makanan halal akan tetapi juga meluas pada penggunaan produk halal dalam keseharian. Pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan produk halal merupakan syarat utama dalam memilih dan menggunakan produk halal. Masyarakat diaspora di luar negeri sangat memerlukan pengetahuan dan pemahaman tentang produk halal terutama dengan tingkat jaminan produk halal yang berbeda dengan di Indonesia. Obyek pengabdian dilakukan pada masyarakat diaspora yang tinggal di Turki dengan mayoritas pelajar studi lanjut dengan usia 17 – 30 tahun. Berdasarkan survei awal, sebagian besar pemahaman produk halal terbatas pada makanan haram terutama daging babi. Oleh karena itu sangat perlu dilakukan upaya peningkatan pengetahuan tentang produk halal dalam arti yang lebih luas. Tujuan dari kegiatan pengabdian adalah memberikan edukasi tentang persyaratan dan pemilihan produk halal terhadap warga diaspora Turki. Pengabdian dilakukan melalui metode ceramah dan tanya jawab (diskusi) dalam bentuk webinar dengan dua topik utama perkembangan *halal lifestyle* di Indonesia dan titik kritis halal dalam makanan, minuman, dan sediaan farmasi (obat dan alat kesehatan). Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan dan pemahaman terhadap produk halal dari skor pengetahuan sedang (65,22%) dan tinggi (13,04%) sebelum dilakukan pengabdian, meningkat menjadi 52,17 % skor sedang dan 39,13% % dengan skor tinggi. Dapat disimpulkan bahwa pengabdian masyarakat terhadap masyarakat diaspora Turki memberikan dampak terhadap peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang *halal lifestyle* dan produk halal.

Kata kunci: produk halal, diaspora Turki, *halal lifestyle*

ABSTRACT

In the last three years, halal lifestyle has been a growing trend not only in Muslim-majority country, but also in non-Muslim ones. Halal lifestyle expands not only in the halal food consumption but also in the use of halal products in daily basis. Knowledge and understanding of the concept of halal product are the main requirements in choosing and using halal products. Unlike in Indonesia, different policy on halal products guarantee in different countries makes it necessary for the Diaspora communities abroad to know and understand about the halal products. The object of this community service was the diaspora community who live in Turkey with most students aged 17-30 years. Based on the preliminary survey, the knowledge of halal products was merely limited to haram foods, especially pork. Therefore, it is of importance to comprehensively escalate the knowledge of halal products in broader perspectives. The purpose of the service was to educate the critical points in choosing and selecting halal products for the Turkish Diaspora. The service was carried out by means of talkshow and question and answer (discussion) in the form of a webinar with two main topics including the development of halal lifestyle in Indonesia and the critical point of halal in food, beverages, and pharmaceutical preparations (drugs and medical devices). The results of the service showed significant increase in knowledge and understanding of halal products from 65,22% to 52,17% and 13,04% to 39,13% for a moderate and a high of knowledge level, respectively. As the conclusion, the community service provided to the Turkish Diaspora Community has an impact on knowledge and understanding of the halal lifestyle and halal products increment.

Keywords: *halal product, the Turkish Diaspora, halal lifestyle*

PENDAHULUAN

Turki merupakan salah satu negara yang menduduki peringkat ke-tiga sebagai destinasi muslim ramah halal di dunia, pada tahun 2015. Data menunjukkan sejumlah 152 fasilitas wisata yang dianggap halal di Turki. Tingginya populasi Muslim di dunia, khususnya di Turki memiliki pengaruh cara pandang Islam dalam menyikapi banyak hal, salah satu nya terkait kesehatan, maupun *pharmaceutical product* (Tuna, 2016).

Konsep Islam terkait halal dan haram baik pada keseluruhan produk menjadi perhatian khusus baik dalam halal produk maupun destinasi halal. Meningkatnya populasi Muslim di dunia yang di targetkan menjangkau 2.75 miliar di tahun 2050. Turki memiliki potensi pasar makanan halal, dan sektor lain yang menarik adalah wisata halal (Öztürk, 2017).

Diaspora, Pengurus Cabang Istimewa Muhammadiyah (PCIM) dan Pimpinan Cabang Istimewa 'Aisyiyah (PCIA) Turki memiliki peran dalam mendampingi warga Indonesia yang tinggal di Turki. Beberapa permasalahan yang muncul berdasarkan hasil wawancara secara kualitatif bersama pengurus PCIM Turki (Gambar 1) di antaranya adalah masih dibutuhkannya pemahaman terkait konsep halal produk khususnya *pharmaceutical product* bagi Diaspora Indonesia Turki. Masih rendahnya pemahaman permasalahan kesehatan mengingat perbedaan ras antara Turki dan Indonesia khususnya penggunaan dan penyesuaian obat.

Di samping hal itu, ketahanan keluarga menjadi isu yang penting bagi Diaspora Indonesia Turki, mengingat adanya keluarga (pasangan) berbeda negara seperti pasangan suami istri Indonesia-Turki. Hal ini menjadikan salah satu faktor perbedaan kultur budaya sehingga berpengaruh pada ketahanan dan kesehatan keluarga muda di beberapa pasangan Indonesia Turki yang disebut *geilin*.

Secara geografis Turki berada di antara Eropa dan Asia tentunya mempengaruhi sosio kultur di negara tersebut. Masyarakat Turki mengalami perubahan mulai dari gaya masyarakat

tradisional, pedesaan, pertanian, patriarkal hingga menjadi masyarakat modern, perkotaan, industri dan egaliter. Hal ini berdampak pada hubungan interpersonal pada masyarakat Turki (Sunar dan Fisek, 2005). Beberapa permasalahan dalam budaya keluarga di Turki antara lain kekerasan dalam rumah tangga serta perceraian.

Beberapa keluarga muda modern dan orang tua modern cenderung mengalami kesulitan dengan negosiasi otonomi, koneksi, pengasuhan dan kontrol, dengan hasil akhir berupa konflik pasangan dan keluarga. Disebutkan bahwa keadaan ini berlaku untuk keluarga yang bermigrasi ke pusat kota, di Turki atau di Eropa. Tekanan untuk beradaptasi dengan konteks yang berubah memungkinkan memberikan tekanan pada struktur keluarga tradisional, dan konflik untuk sering terjadi (Diane Sunnar, 2005).

Adanya kemitraan antara fakultas farmasi dengan Diaspora PCIM dan PCIA Turki menjadi peluang untuk dilakukannya pengabdian kepada masyarakat.



Gambar 1. Diskusi dan Silaturahmi bersama PCIM Turki

Beberapa permasalahan yang dapat diambil dari mitra antara lain: 1) masih kurangnya pengetahuan terkait komparasi *Herb Medicine* baik dalam kebudayaan Indonesia maupun pengobatan di Turki; 2) kurangnya fondasi dalam membangun keluarga dengan perbedaan kultur dan budaya Turki-Indonesia; 3) kurangnya penguatan terkait *Halal lifestyle* mengingat kultur budaya dan letak demografi negara Turki yang berada di antara Eropa dan Asia.

Oleh karena itu dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional dengan topik “*International Community Services in Turkey: Membangun Ketangguhan Pribadi Muslim, melalui Prophetic Medicine dan Halal Lifestyle*”.

METODE

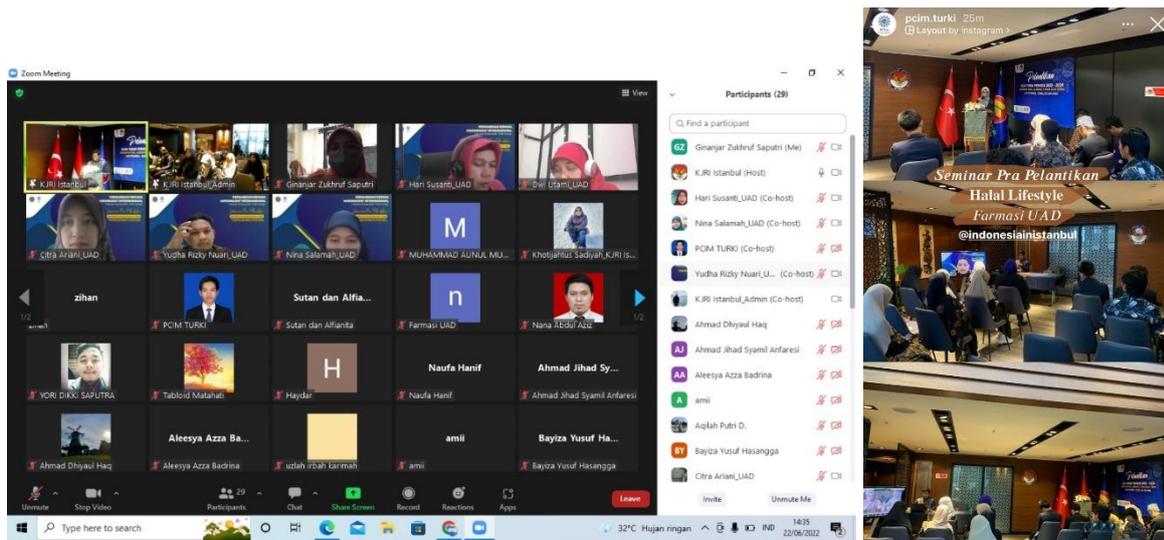
Pada proses persiapan, dilakukan koordinasi dan penggalian informasi kepada PCIM Turki untuk mencari permasalahan yang dihadapi. Berdasarkan permasalahan tersebut, dilakukan usaha untuk meningkatkan pengetahuan terkait *Halal Lifestyle*, melalui penyuluhan dengan tema “Membangun Ketangguhan Pribadi Muslim, melalui *Prophetic Medicine* dan *Halal Lifestyle*”. Pembicara terdiri dari dua dosen Farmasi UAD yaitu apt. Yudha Rizky Nuari, M.Sc., dengan topik “Perkembangan *Halal Lifestyle* di Indonesia dan di Beberapa Negara”, dan Dr. apt. Nina Salamah, M.Sc., dengan topik “Titik Kritis Kehalalan Produk Farmasi”. Program Pengabdian kepada Masyarakat Internasional ini dilaksanakan secara *hybrid* bertempat di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) Istanbul dan menggunakan aplikasi *Zoom*, pada hari Rabu, 22 Juni 2022, pukul 16.00 - 18.00 TRT/ 20.00 - 22.00 WIB. Sosialisasi kegiatan ini dilakukan melalui poster yang didistribusikan kepada pengurus PCIM Turki dan Diaspora Indonesia di Turki (Gambar 2). Pelaksana kegiatan ini adalah empat orang dosen yang dibantu dua orang mahasiswa. Sebelum dan sesudah pemberian materi edukasi, dilakukan *pretest* dan *post-test* bagi peserta untuk menilai pengetahuan dan sikap terkait kehalalan, serta peningkatannya setelah dilakukan edukasi.



Gambar 2. Poster Kegiatan

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan Pengabdian dengan tema *Halal Lifestyle* dan Produk Halal ini berkerjasama dengan PCIM Turki di Ankara Turki telah dilaksanakan pada hari Rabu, 22 Juni 2022 secara daring via Zoom Meeting, pada pukul 10.00-12.00 TRT (Turkish Time) atau 14.00-16.00 WIB. Kegiatan pengabdian ini merupakan salah satu dari empat kegiatan pengabdian yang diadakan oleh Fakultas Farmasi UAD bekerjasama dengan mitra PCIM Turki. Adapaun peserta pada pengabdian ini adalah pengurus PCIM Turki dan WNI/ Dispora yang berdomisili di Turki.



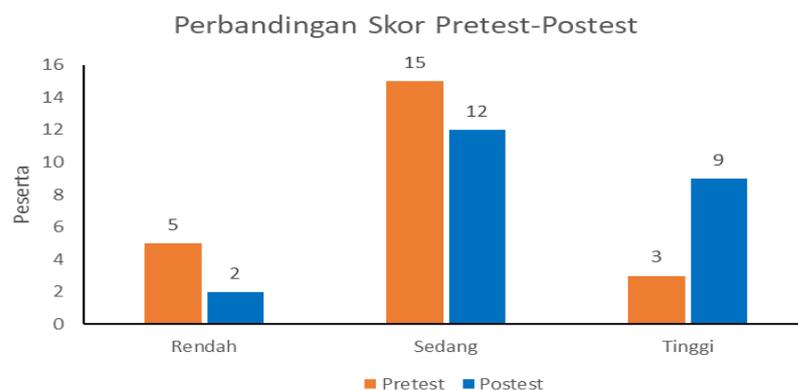
Gambar 3. Peserta pengabdian pada aplikasi Zoom (kiri) dan situasi peserta *offline* di aula KBRI Istanbul, Turki (bawah)



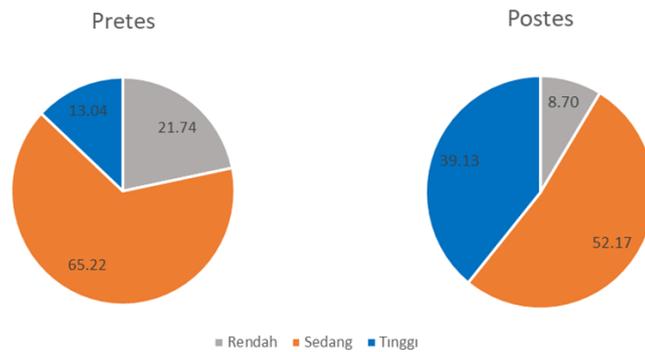
Gambar 4. Dua pemateri yang terlibat dalam pengabdian menyampaikan tentang *halal lifestyle* dan produk halal

Kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 29 peserta, terdiri dari pengurus PCIM Turki dan Diaspora Indonesia di Turki (Gambar 3). Terdapat 2 pemateri yang terlibat pada pengabdian ini yaitu apt. Yudha Rizky Nuari, M.Sc, selaku pemateri pertama yang menyampaikan tentang Perkembangan Halal Lifestyle di Indonesia dan di Beberapa Negara, kemudian dilanjutkan dengan pemateri kedua yaitu Dr. apt. Nina Salamah, M.Sc., dengan topik Titik Kritis Kehalalan Produk Farmasi (Gambar 4). Masing-masing pemateri menyampaikan materi selama 45 menit kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab selama 30 menit.

Untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan peserta sebelum dan sesudah mendengar penyampaian materi, peserta diminta mengerjakan soal pretes dan postes yang terkait dengan materi yang telah disampaikan oleh para pemateri. Soal pretes dibuat sama dengan soal postes yaitu terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Skor peserta dibuat klaster yaitu skor rendah (skor < 60); skor sedang (60-79); dan skor tinggi (80-100), kemudian skor pretes dan postes ini dibandingkan seperti terlihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Perbandingan jumlah peserta dengan skor rendah (<60), sedang (60-79) dan tinggi (80-100) pada saat pretes dan postes



Gambar 6. Perbandingan pretes dan postes dalam persentase

Terjadi peningkatan jumlah peserta dengan skor postes tinggi dibandingkan dengan skor saat pretes pada peserta yang mengisi pretes dan postes ($n=23$), seperti terlihat pada Gambar 5 dan Gambar 6. Peningkatan terjadi pada peserta dengan skor tinggi dari semula berjumlah hanya 3 peserta (13,04%) saat pretes menjadi 9 peserta (39,13%) saat postes, dengan kata lain jumlah peserta yang mendapat skor tinggi pada saat postes meningkat 3x lipat dibandingkan dengan saat pretes. Selain itu, jumlah peserta dengan nilai rendah menurun dari semula 5 peserta (21,74%) saat pretes menjadi 2 peserta (8,7%) saat postes. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan oleh mitra sebelum dan sesudah pengabdian dilakukan terkait produk halal dan *halal lifestyle*.

SIMPULAN

Pengabdian masyarakat dengan mitra yaitu PCIM Turki terhadap komunitas diaspora Indonesia di Turki ini telah memberikan dampak peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang *halal lifestyle* dan produk halal.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada LPPM UAD selaku pemberi dana kegiatan, PCIM Turki sebagai mitra kerjasama pengabdian, Bapak Ibu pemateri dan Fakultas Farmasi UAD yang telah membantu terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat internasional ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Öztürk, A. (2017). Halal Products Market in Turkey and The World and Its Problems at The Marketing of Halal Products. *International Journal of Marketing and Management Research*, 8(7), 80-99.
- Sunar, D. dan Fisek, G.O. (2005). Contemporary Turkish Families. Dalam U. Gielen dan J., Roopnarine (Ed.). *Families in Global Perspective* (pp. 169-183). Istanbul: Allyn & Bacon/Pearson.
- Tuna, F. (2016). The Role and Potential of Halal Tourism in Turkey. Dalam I. Egresi (Ed.). *Alternative Tourism in Turkey*, volume 121. Edinburgh: Springer, Cham. https://doi.org/10.1007/978-3-319-47537-0_16